

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN OSTEO ARTERITIS LUTUT PADA LANSIA DI RSU JEPARA TAHUN 2008

Rusnoto

ABSTRAK

Latar Belakang : Osteo Arteritis (OA) merupakan penyakit sendi yg paling banyak ditemukan di dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit ini menyebabkan nyeri & disabilitas, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. OA di Indonesia tercatat 81% dari total penduduk, sebanyak 29% melakukan pemeriksaan dokter & sisanya atau 71% mengonsumsi obat bebas pereda nyeri, di Kab Malang dan Kota Malang : prevalensi OA 10% & 13,5% di Poliklinik Subbagian Rematologi FKUI/RSCM : 43,82% di Jawa Tengah, kejadian penyakit OA sebesar 5,1% dari semua penduduk

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui factor-factor yang berhubungan dengan penyakit OA lutut pada lansia di RSU RA Kartini Jepara.

Metode Penelitian : Jenis penelitian *Descriptive Corelation* menggunakan pendekatan *Cross Sectional study*. Jumlah populasi 93 dan kasus yang diambil 40 orang.

Hasil Penelitian : Hasil analisis bivariat kelompok usia $X^2 = 4,471$, P value 0,215, jenis kelamin $X^2 = 12,130$, P value 0,0001, Pekerjaan $X^2 = 2,152$, P value 0,341, olah raga $X^2 = 7,059$, jumlah konsumsi rokok $X^2 = 5,700$, status gizi / obesitas $X^2 = 2,849$, P value 0,091, penyakit sistemik $X^2 = 13,333$, P value 0,0001, riwayat cedera $X^2 = 0,404$, P value = 0,525

Kesimpulan : Faktor yang berhubungan dengan OA adalah Jenis Kelamin, Olah raga dan penyakit sistemik

Saran : memberikan informasi mengenai faktor yang berhubungan osteoarthritis lutut, sehingga dapat direncanakan program kesehatan yang dirasa perlu, misalnya upaya promosi kesehatan, tindakan-tindakan pencegahan dan penanganan.

Kata kunci : Faktor yang berhubungan, OA, lansia.

Pepustakaan : 23 (1991 – 2006)

ABSTRACT

Background : Osteo Arteritis (OA) represent joint disease at most found by in world, including in Indonesia. This disease cause pain in bone & disabilitas, so that bother everyday activity. OA in Indonesia noted by 81% from totalizing resident, counted 29% inspection[of doctor & the rest or 71% consuming free drug of pain in bone palliative, in Unlucky Kab and Unlucky Town : OA prevalensi 10 & 13,5% in Polyclinic Subbagian Rematologi FKUI / rscm : 43,82% [in] Central Java, occurence of OA disease equal to 5,1% from all resident

Target of Research : To know factor-factor related to OA knee disease [at] lansia [in] RSUD RA Kartini Jepara.

Method Research : Type Research of corelation descriptive use approach of Cross population study. Jumlah sectional 93 and taken by case 40 people.

Result of Research : Result of X age group bivariate analysis $X^2 = 4,471$, P value P 0,215, gender $X^2 = 12,130$, P value 0,0001, Worker $X^2 = 2,152$, P value 0,341,

sport habit $X^2=7,059$, amount of consumption smoke $X^2=5,700$, gizi status $X^2=2,849$ obesitas, P value 0,091, systematical disease $X^2= 13,333$, P value 0,0001, cidera history $X^2= 0,404$, P value 0,525

Conclusion : Factor related to OA is Gender, Sport And systematical disease of

Suggestion : giving information concerning coresponding factor of knee osteoarthritis, so that can be planned by felt important Medicare, for example health promotion effort, handling and precaution.

Keyword : Coresponding Factor, OA

Book : 23 (1991 – 2006)